

Pemanfaatan Tanaman Herbal Menjadi Minuman Fungsional Antidiabetes dan Madu untuk Perawatan Luka Diabetes pada Anggota Prolanis

(Utilization of Herbal Plants as Functional Antidiabetic Beverages and Honey for Diabetic Wound Care in Prolanis Members)

**Dimas Andrianto^{1*}, Mega Safithri¹, Ukhradiya Magharaniq Safira¹, Mira Dewi²,
Muhammad Fakhri Ramadhan²**

¹ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

² Fakultas Kedokteran, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: dimasandrianto@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo, memiliki jumlah penduduk lanjut usia yang cukup besar dengan prevalensi dan faktor risiko penyakit degeneratif yang tinggi. Tantangan utama yang muncul adalah terbatasnya akses kepada obat-obatan dan belum tersosialisasikannya pemanfaatan herbal untuk pengobatan dan perawatan luka diabetes. Program ini bertujuan untuk mengenalkan inovasi di IPB terkait pemanfaatan herbal untuk pengobatan dan perawatan luka diabetes. Inovasi yang diberikan kepada masyarakat dalam kegiatan ini ada 2, yaitu pelatihan pembuatan minuman herbal antidiabetes SIJAKA dan pemanfaatan madu untuk perawatan luka diabetes. Pelaksanaan kegiatan mencakup pengisian formulir persetujuan, pengumpulan data melalui kuesioner pola makan, serta penyuluhan kesehatan. Setelah itu, peserta diajak mempraktikkan pembuatan minuman herbal antidiabetes bernama SIJAKA (sirih merah, jahe, kayu manis) dan diperkenalkan pemanfaatan madu sebagai perawatan luka diabetes. Hasil menunjukkan bahwa para responden sangat antusias dan tertarik untuk membuat SIJAKA secara mandiri di rumah. Sebagai kesimpulan, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan herbal dan madu sebagai langkah sederhana dalam penatalaksanaan diabetes. Selain itu, kegiatan ini berpotensi menjadi model bagi desa lain serta memberikan dampak nyata dalam peningkatan kesehatan dan penguatan ekonomi lokal.

Kata kunci: diabetes, lansia, madu, minuman herbal, Wonosobo

ABSTRACT

Kretek District, Wonosobo Regency, has a high number of senior citizens and a high prevalence of degenerative disease among them. The main challenge in the small city area is limited access to medication and limited knowledge of traditional medicine for the treatment of diabetes and wound management. Two innovations were introduced: training in making SIJAKA herbal drinks (consisting of red betel leaf, ginger, and cinnamon) and the use of honey in diabetic wound management. Methods of intervention include filling out the consent form, data collection by questionnaire, and the health education seminar. Next, the participants joined the workshop in making antidiabetic herbal drinks SIJAKA and were introduced to the use of honey to heal diabetic ulcers. Results showed that the participants were very enthusiastic and interested in making their own herbal drinks at home. In conclusion, the program was effective in increasing the knowledge of people in using herbs and honey in the management of diabetes. Furthermore, the program also has potential as a model to be applied in another village in increasing the health resiliency and local economy.

Keywords: diabetes, herbal drink, honey, senior citizen, Wonosobo